ABSTRAK

Nama/NIM	:	Ditha Rachmawati / 201252023
Judul	:	Pemahaman Ibu-Ibu Usia Produktif dan Hamil Terhadap Penyuluhan KB Rumah Sakit Umum Bhakti Asih.
JumlahHalaman	:	vii ; 68 halaman, 2 bagan ; 13 tabel
Kata Kunci	:	Pemahaman, Penyuluhan, Keluarga Berencana
Daftar Pustaka	:	28 Buku (1987-2015); 4 google book; 1 jurnal; 5 sumber lain

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman ibu-ibu usia produktif dan hamil terhadap materi penyuluhan KB yang dilaksanakan RSU. Bhakti Asih. Metode yang digunakan adalah *survey* dengan pendekatan kuantitatif, tujuan penelitian ini adalah deskriptif korelasional. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 59 orang dan sampel yang diambil sebanyak 30 orang. Dari hasil penelitian, menunjukan bahwa responden dengan usia (15 tahun - 31 tahun) dan (32 tahun – 49 tahun) masing-masing 50%, dan responden memiliki pendidikan terakhir paling banyak (30%) adalah S1. Hasil koefisien korelasi antara variabel pendidikan dengan pemahaman sebesar (r = 0,940) sedangkan untuk variabel usia dengan pemahaman sebesar (r = -0,139). Hal ini menunjukan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan pemahaman akan tetapi untuk usia dengan pemahaman tidak memiliki hubungan. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pemahaman masyarakat adalah materi yang mengandung unsur 5W+1H, karakteristik peserta yang dituju dan sikap komunikator dalam menyampaikan pesan. Adapun saran yang peneliti berikan yakni, Agar komunikasi yang dilakukan oleh bidan dalam menyampaikan pesan mengenai penyuluhan KB dapat diterima dengan baik oleh para peserta maka bidan sebagai komunikator disarankan untuk menyesuaikan materi penyuluhan dengan karakteristik dari peserta yang dituju. Dan mengingat jawaban *Why* dan *How* mengenai materi penyuluhan KB relative rendah, maka bidan dalam menyampaikan materi KB lebih merinci pada unsure *Why* dan *How*. Hal ini dimaksudkan agar pemahaman responden terhadap materi penyuluhan KB lebih efektif dan optimal. Dan Bidan disarankan perlu memiliki pemahaman diri untuk menghadapi para peserta yang memiliki karakteristik yang berbeda-beda, sehingga dalam hal ini bidan dapat mengambil sikap untuk menangani hal tersebut.